

**MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DALAM
PEMBELAJARAN IPS DENGAN MENGGUNAKAN
MEDIA VISUAL PADA SISWA KELAS IV
MIS RAUDHATUL MUSHALLIN
N0.019 TANJUNGPINANG
KEPRI**



OLEH

**HERLINAWATI
NIM. 10918009321**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

**MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DALAM
PEMBELAJARAN IPS DENGAN MENGGUNAKAN
MEDIA VISUAL PADA SISWA KELAS IV
MIS RAUDHATUL MUSHALLIN
N0.019 TANJUNGPINANG
KEPRI**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I.)



Oleh

HERLINAWATI

NIM. 10918009321

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Meningkatkan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Media Visual pada Siswa Kelas IV MIS Raudhatul Mushallin NO.019 Tanjungpinang Kepri*, yang ditulis oleh Herlinawati NIM. 10918009321 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Dzulqa'idah 1433 H
29 September 2012 M

Menyetujui

Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing

Sri Murhayati, M.Ag.

Dr. H. Akbarizan, M.A.,M.Pd.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Meningkatkan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Media Visual pada Siswa Kelas IV MIS Raudhatul Mushallin NO.019 Tanjungpinang Kepri*, yang ditulis oleh Herlinawati NIM. 10918009321 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 13 Dzulhijjah 1433 H/29 Oktober 2012 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 13 Dzulhijjah 1433 H
29 Oktober 2012 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Hartono, M.Pd.
Penguji I

Sri Murhayati, M.Ag.
Penguji II

Dra. Nurasmawi, M. Pd.

Dr. H. Aprizon Efendi, Lc.,M.A.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.
NIP. 1970022219970320001

PENGHARGAAN



Puji syukur ke hadirat Allah Swt, atas segala rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “*Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Media Visual pada Siswa Kelas IV MIS Raudhatul Mushllin N0.019 Tanjungpinang Kepri*”. Penulisan skripsi ini adalah sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.

Selesainya skripsi ini tentunya tidak terlepas dari partisipasi dan dukungan baik moril maupun materil dari berbagai pihak terutama orang-orang terdekat penulis yang tidak akan pernah penulis lupakan jasa-jasa yang telah diberikan. Semoga Allah membalas kebaikan mereka di dunia dan di akhirat. Untuk itu, ucapan terima kasih yang tidak terhingga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nasir selaku Rektor UIN SUSKA Riau beserta staf.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
3. Ibu Sri Murhayati, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru . Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau beserta stafnya.
4. Bpk Dr. H. Akbarizan M.Ag.,M.Pd. selaku pembimbing dalam penelitian ini.
5. Bapak dan ibu dosen yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengetahuan serta bantuan selama penulis mengikuti perkuliahan di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
6. Kepada kedua orangtua tercinta yaitu Ayahanda M. Rasyid (alm) dan Ibunda Nurjannah yang sangat berjasa kepada peneliti, yang telah melahirkan dan membesarkan peneliti dengan cinta kasih.

7. Kepada Suamiku tercinta yaitu M. Harmadi yang selalu mendampingi dan memberiku semangat dan memberiku dorongan dalam menyiapkan skripsi ini.
8. Pimpinan pustaka Zulmy Noveansyah dan staf yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi di pustakan.
9. Ibu Sariana selaku Kepala Sekolah MIS Raudhatul Mushallin N0.019 Tanjungpinang Kepri, Ibu Tri Wihastuti, S.Pdi dan Ibu Sefka Zulianti S.Sos. selaku observer, dan seluruh majelis guru yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu namanya, serta siswa siswi yang telah membantu penulis dalam memperoleh data ini.

Penulis menyadari dari isi skripsi ini banyak sekali kekurangan baik dari segi isi maupun penyusunannya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua yang terkait khususnya terutama bagi pembaca pada umumnya serta dapat disajikan sebagai bahan ghażanah ilmiah. *Amin yarobal'alamın.*

Pekanbaru, 29 Oktober 2012

Penulis

HERLINAWATI

ABSTRAK

Herlinawati (2012) : Meningkatkan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Media Visual pada Siswa Kelas IV MIS Raudhatul Mushallin N0. 019 Tanjungpinang Kepri.

Pelajaran IPS adalah induk dari seluruh Mata Pelajaran, yang mana pelajaran ini mulai dipelajari dari mulai duduk di bangku sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi, pelajaran IPS selalu saja dipelajari, tapi walaupun begitu masih saja IPS dianggap pelajaran yang sulit untuk dipahami anak-anak. Mereka sulit sekali dapat menerima pelajaran IPS sehingga hasil belajar mereka menjadi rendah.

Pembelajaran dengan menggunakan Media Visual akan memunculkan daya ingat siswa yang luar biasa dan membuat cara kerja siswa yang baik antara guru dengan murid dan murid dengan murid juga. Hingga minat belajar anak semakin meningkat.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas IV MIS Raudhatul Mushallin N0.019 Tanjungpinang, Kepri, yang mana objek dari penelitian ini adalah siswa kelas IV MIS Raudhatul Mushallin N0.019 Tanjungpinang. Dengan menggunakan media Visual teknik pengumpulan datanya dengan melakukan observasi belajar di lapangan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis dapat menyimpulkan bahwa : dengan menggunakan media visual pada siswa kelas IV MIS Raudhatul Mushallin N0.019 Tanjungpinang ini dapat menambah minat belajar siswa, sebelum menggunakan media visual banyak sekali siswa yang sulit sekali memahami, mengerti pada pelajaran IPS. Tetapi setelah menggunakan Media ini nampak sekali perubahan dalam setiap siklus I, II . Pada siklus I, belum mencapai maksimal, maka dilaksanakanlah siklus II. Jadi dengan menggunakan media visual dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas IV MIS Raudhatul Mushallin N0.019 Tanjungpinang, Kepri.

ABSTRACT

Herlinawati (2012) : Increasing Students Learned Yen In IPS'S Learning by use of Media Visual on Student brazes IV MIS Raudhatul Mushallin N0. 19 Tanjungpinang Kepri.

Study IPS is parented of all Subject, which is this study begins to be studied from beginning sits in elementary school stool until with university, IPS'S study just always is studied, but nevertheless still just IPS looked on by difficult study to be understood children. They are hard once get to accept IPS'S study so their studying result becomes low.

Learning by use of media Visual will arise student recall that admirably and makes good student ways of working among teacher with student and student with student also. Until child studying yen progressively increases.

This research intent to increase student studying yen brazes IV. MIS Raudhatul Mushallin N0.019 Tanjungpinang, kepri, which is object of this research is student braze IV. MIS Raudhatul Mushallin N0.019 Tanjungpinang. By use of media Visual its data collecting tech by undertaking studying observation at field.

Base observational result already been done therefore writer can conclude that: by use of media visual on student brazes IV. MIS Raudhatul Mushallin N0.019 Tanjungpinang this can add student studying yen, before utilizes visual's media a great many student which is hard really understand, understand on IPS'S study. But afters utilizes this Media Is seeming once changing deep each I cycles, II . On I cycle, haven't reached maximal, therefore at performs cycle II. this is reach thoroughness. So by use of media visual can increase student studying yen class IV. MIS Raudhatul Mushallin N0.019 Tanjungpinang, Kepri.

المخلص

اهتمام زيا تعلم في الطلاب العلوم الاجتماعية الإعلام وسائل
استخدام طريق عن طلاب على الصور الإسلامي الابتدائي الرابع
الابتدائية المدارس

الدروس تعلم في - والتي الدراسية - جميع هي الاجتماعية العلوم |
الاجتماعية الدراسات وتعلم الجامعة إلى الابتدائية المدرسة في يجلس البداية
التي - في النظر الاجتماعية العلوم يزال ذلك حتى - الدروس دائما
تعلم بحيث الاجتماعية الدراسات قبول الصعب هم الأطفال تصور يصعب
منخفضة تكون إلى نتائجها

وتوفير المتفوقين الطلبة جلب الذاكرة المرئي - استخدام تعلم سوف
حتى أيضا وطالبات والطلاب المعلمين - بين - سبل أفضل
التعلم في الطفل مصلحة

هذه - هو - رباو . فئة . - الاهتمام زيادة إلى البحث هذا يهدف
الإعلام وسائل البيانات تقنيات باستخدام الرابع - الدراسة
الميدانية المراقبة -

استخدام:الكاتب نستنتج يمكن به القيام تم التي البحوث إلى استنادا
فئة في المرئية الإعلام وسائل

المرئية الإعلام وسائل الكثير استخدام قبل الطلاب اهتمام يزيد قد
الإعلام وسائل استخدام بعد ولكن . الاجتماعية الدراسات وفهم فهمه يصعب الطلاب
يصل - - الجولة في . - في تظهر التغييرات هذه
في الثالثة - في واستمر الثانية وتنفيذ الأقصى الحد إلى
- الاهتمام تعزيز المرئية الإعلام وسائل استخدام يمكن - إتقان تحقيق
الرابع فئة

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Balakang Masalah	1
B. Definisi Istilah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kerangka Teoritis	8
B. Penelitian Yang Relevan	12
C. Indikator Keberhasilan	18
D. Hipotesis tindakan	22
BAB III PELAKSANAAN PENELITIAN PERBAIKAN PEMBELAJARAN	
A. Subjek dan Objek Penelitian	19
B. Tempat Penelitian.....	19
C. Rancangan Penelitian	19
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	22
E. Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskriptif Setting Penelitian	25
B. Hasil Penelitian	29
C. Pembahasan.....	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran dan Tindak lanjut.....	67
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel V : Lembar Observasi Minat Pra Tindakan	40
Tabel VI : Hasil Observasi Guru Siklus I	43
Tabel VII : Observasi aktivitas Sisswa Siklus I	44
Tabel VIII : Observasi minat belajar siklus I	45
Tabel IX : Rekapitulasi Siklus I Pertemuan Ke II	47
Tabel X : Observasi aktivitas Guru Siklus I pertemuan Ke II.....	49
Tabel XI : Observasi aktivitas siswa siklus I pertemuan ke	50
Tabel XII : Observasi Minat Siswa Siklus I Pertemuan II.....	51
Tabel XIII : Rekapitulasi Siklus	54
Tabel XIV : Observasi Aktivitas Guru Siklus II	55
Tabel XV : Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	56
Tabel XVI : Observasi Minat Siswa Siklus II	58
Tabel XV : Rekapitulasi Siklus II	60
Tabel XVI : Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II	61
Grafik Hasil Observasi Aktivitas Guru	62
Tabel XVII: Hasil Observasi Aktivitas siswa siklus I, II, III	64
Grafik Rekapitulasi Hasil Observasi aktivitas Siswa	65
Tabel XVIII : Rekapitulasi Hasil Observasi Minat belajar Siswa Siklus II	67
Grafik Perbandingan Minat Belajar Siswa	69

DAFTAR LAMPIRAN

Silabus Pembelajaran Kelas IV MIS RM

RPP Siklus I Pertemuan I

RPP Siklus II Pertemuan II

RPP Siklus II

Fotocopy Surat Rekomendasi dari Uin Suska Riau

Fotocopy Surat Rekomendasi dari Kantor Pemerintah Provinsi Kepri

Fotocopy Surat Rekomendasi dari Kantor KESBANGPOL Tanjungpinang

Fotokopy Surat Rekomendasi dari Sekolah MIS Raudhatul Mushallin N0.019

Tanjungpinang.

Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan belajar mengajar tentu saja tidak semua anak didik yang mampu berkonsentrasi dalam waktu yang cukup lama. Daya serap peserta didik terhadap bahan yang diberikan juga bermacam dan banyak ragamnya, contohnya saja ada yang daya serapnya cepat, sedang, dan ada juga yang lambat. Cepat atau lambatnya penerimaan anak didik terhadap pelajaran yang diberikan menghendaki pemberian waktu yang bervariasi sehingga pencapaian penuh yang diharapkan mudah tercapai.

Secara Global, faktor – faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa dapat pula dibedakan beberapa macam¹, yaitu :

1. Faktor internal (yaitu faktor dari dalam siswa) yakni keadaan / kondisi jasmani dan rohani siswa
2. Faktor eksternal (yaitu faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan siswa
3. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*) yakni upaya belajar yang meliputi strategi dan metode belajar yang digunakan.

Di dalam perkembangan ilmu dan teknologi, mempunyai peranan penting dalam mengembangkan daya pikir manusia. Pendidikan adalah investasi jangka panjang yang memerlukan usaha sadar yang cukup besar. Meski diakui bahwa pendidikan adalah investasi besar jangka panjang yang harus ditata disiapkan sarana

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2011, hlm. 145

dan prasarananya dalam arti modal material yang cukup besar tapi Indonesia belum kuat juga menghadapi masalah yaitu kualitas pendidikan.

Keberhasilan pembelajaran secara khusus dan pendidikan secara umum merupakan harapan orangtua, guru, sekolah, bahkan tanah air, perubahan kemampuan semua tidak dimiliki, namun harapan besar melalui penelitian ini ada perubahan yang lebih bermantap dan bermakna. Guru yang baik menyesuaikan metode mengajar dan bahan pelajaran². Karena itu dalam kegiatan belajar untuk menumbuhkan minat anak perlu berbagai strategi pembelajaran yang tepat. Metode adalah salah satu jawabannya yang tepat untuk menumbuhkan minat siswa belajar³.

UU tentang pendidikan pada nomor 20 tahun 2003 “ Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan dalam pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan akhlak mulia⁴.

Guru yang baik adalah guru yang dapat menyesuaikan metode mengajar dengan bahan pelajaran⁵. Sebagai seorang guru yang professional dalam mengembangkan pembelajaran di sekolah hendaknya mengetahui dan memahami dan mencoba menerapkan metode-metode yang dapat mendorong untuk aktifnya siswa, sekaligus menyenangkan dalam proses pembelajaran, sehingga dapat

² S. Nasution, *Didaktik Asas-asas Mengajar*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010, hlm. 9

³ Muhibbin Syah, *Ibid*, hlm. 145 -146

⁴ Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003, pasal 1

⁵ S. Nasution, *Didaktik Asas-asas Mengajar*, op. cit. hlm. 9

meningkatkan minat belajar siswa sesuai yang diharapkan. Seorang guru yang berpengalaman akan memberi pembelajaran dengan suasana menyenangkan dengan alasan:

- a. Membangkitkan keingintahuan siswa terhadap permasalahan.
- b. Mendorong keinginan siswa secara kreatif
- c. Mendorong keinginan siswa dengan menerapkan pemahaman pada materi dengan tindakan dalam proses pembelajaran.
- d. Memberikan kesempatan kepada siswa menggunakan pengetahuan sebelum belajar yang baru.
- e. Meningkatkan minat belajar melalui suasana pembelajaran menyenangkan.

Berdasarkan hasil observasi yang terjadi di MIS Raudhatul Mushallin No.019 Tanjungpinang, peneliti melihat pembelajaran yang terjadi di kelas didominasi oleh guru dan siswa tidak begitu aktif dalam mengikuti belajar, khususnya pembelajaran IPS. Adapun gejala-gejala yang menunjukkan kurangnya hasil dari pembelajaran IPS:

- 1) Sebagian siswa tidak memperhatikan penjelasan guru
- 2) Sebagian besar siswa tidak aktif bertanya jika ada bagian dari materi pelajaran yang belum dipahami
- 3) Siswa melamun saat belajar, pada saat guru menerangkan
- 4) Siswa tidak semangat dan selalu gelisah dalam mengikuti pelajaran dan sering keluar masuk ruangan dengan berbagai alasan tertentu

- 5) Siswa beranggapan bahwa pembelajaran IPS itu adalah pelajaran yang sulit dan susah dipahami
- 6) Susahnya siswa memahami atau mengerti untuk pembelajaran IPS
- 7) Guru sering menggunakan metode ceramah

Bertitik tolak dari gejala tersebut dan perlunya keaktifan dalam memahami pelajaran, perlu suatu model pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk memahami pelajaran khususnya dalam bidang pelajaran IPS, peneliti merasa guru harus meningkatkan minat belajar siswa dengan cara memilih model dan alat peraga yang tepat untuk merangsang siswa lebih aktif. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media visual.

B. Defenisi Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman tentang istilah yang ada pada judul, maka peneliti mendeskripsikan istilah / defenisi yang digunakan :

1. Meningkatkan adalah menaikkan derajat atau taraf, jadi meningkatkan dalam penelitian ini adalah meningkatkan minat belajar IPS siswa kelas IV MIS Raudhatul Mushallin N0.019 Tanjungpinang Kepri.

2. Meningkatkan minat adalah menumbuhkan rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyeluruh⁶.
3. Belajar menurut focus pembelajaran adalah mengkonstruksikan pengetahuan, yang di dalamnya siswa berusaha memahami pengalaman – pengalaman mereka⁷.
4. Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang melibatkan seseorang atau lebih untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar⁸
5. IPS adalah mata pelajaran yang diarahkan untuk mengembangkan perilaku sebagai insan bermasyarakat dalam pembekalan keilmuan⁹.
6. Media Visual berasal dari kata latin “ medium “ yang berarti perantara atau pengantar. Suatu alat peraga diam atau yang dapat dilihat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan defenisi istilah maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut : “Apakah dengan penerapan media visual dapat meningkatkan minat belajar IPS dengan materi alat perkembangan teknologi transportasi pada siswa kelas IV MIS Raudhatul Mushallin no.019 Tanjungpinang”?

⁶ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, Perpustakaan Nasional, 2011, hlm. 121

⁷ Lorin W, Anderson. David R. Krathwohl, *Kerangka Landasan Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010, hlm. 98

⁸ Rudi susilana, Cipi Riyana, *Media Pembelajaran*, Bandung: CV. Wacana Prima, 2008, hlm. 1

⁹ Sukma Erni, *Pendalaman IPS*, Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2011, hlm. 1

Oleh karena itu penulis berusaha mencoba mencari solusi untuk masalah ini, yaitu dengan menggunakan media Visual, adapun masalah yang diangkat adalah materi “perkembangan teknologi transportasi” yang mana permasalahan ini akan dibahas dengan menggunakan media visual, yaitu dengan contoh yang menyerupai alat-alat transportasi.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat belajar IPS siswa pada materi perkembangan teknologi transportasi dengan menggunakan media visual pada Siswa Kelas IV MIS Raudhatul Mushallin N0.019 Tanjungpinang.

2. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian tersebut maka manfaat dari penelitian ini adalah :

a. Bagi Guru

Dapat menyelesaikan pembelajaran dengan mudah, dapat berkreasi dan berinovasi bagi pembelajaran, lebih memahami kendala dan permasalahan serta solusi pemecahan masalah dalam pembelajaran, mengembangkan pola pikir kearah pemikiran kritis, dan meningkatkan pemahaman terhadap pelajaran

b. Bagi Siswa

Bagi siswa dapat meningkatkan minat belajar siswa, dapat meningkatkan hasil belajar, meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran IPS, memberikan pengalaman baru bagi siswa dalam pembelajaran IPS.

c. Bagi Sekolah

Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran disekolah itu, dan dapat memberikan informasi bagi teman sepropesi. Meningkatkan kualitas sekolah, dapat meningkatkan minat belajar siswa.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai suatu landasan dalam rangka menindak lanjuti penelitian ini yang lebih luas lagi dan dapat menambah dan memperluas ilmu pengetahuan peneliti.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Minat

Meningkatkan adalah menaikkan derajat atau taraf, jadi meningkatkan dalam penelitian ini adalah meningkatkan minat belajar siswa kelas IV MIS Raudhatul Mushallin N0.019 Tanjungpinang.

- a. Minat adalah keinginan, gairah, ingin mempunyai¹⁰, berminat adalah mempunyai minat atau mempunyai keinginan.
- b. Secara sederhana menurut Reber, minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu¹¹.
- c. Menurut Getzel, minat adalah suatu disposisi yang terorganisir melalui pengalaman yang mendorong seseorang untuk memperoleh objek khusus, aktivitas pemahaman, dan keterampilan untuk tujuan perhatian atau pencapaian¹².
- d. Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal tanpa ada yang menyuruh¹³.

Jadi dari pendapat-pendapat para ahli tersebut bahwa minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai

¹⁰ Nurhasanah. Didik Tumianto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia untuk SD dan SMP*, Jakarta: CV. Bina Sarana Pustaka, 2007, h. 459

¹¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011, h. 152

¹² Harun Rasyid. Mansur, *Penilaian Hasil Belajar*, Bandung: CV. Wacana Prima, 2008, h. 17

¹³ Djaali, op, cit, h. 121

suatu hal daripada hal lainnya. Bahwa minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Jadi peneliti dapat menyimpulkan bahwa meningkatkan minat didalam penelitian ini adalah meningkatkan/ meninggikan kemauan siswa dalam belajar hingga hasil pembelajaran tercapai sesuai yang diharapkan.

1. Belajar

- a. Menurut focus pembelajaran adalah mengkonstruksikan pengetahuan, yang di dalamnya siswa berusaha memahami pengalaman – pengalaman mereka¹⁴.
- b. Menurut Mayer, belajar adalah menerima pengetahuan, yang didalamnya siswa berusaha menyimpan informasi – informasi baru pada memorinya¹⁵.
- c. Belajar menurut Kimble dan Garnezy diartikan sebagai proses perubahan perilaku akibat interaksi individu dengan lingkungan¹⁶.

2. Media Visual

Media visual adalah suatu alat peraga yang digunakan sebagai alat belajar di dalam pembelajaran, yang mana siswa dapat melihat dan dapat lebih tanggab sehingga muncul minat dalam belajar IPS. Dengan melihat contoh-contoh keras yang dapat membuat keaktifan dan mau belajar dan berminat dalam belajar IPS.

¹⁴ Lorin W, Anderson. David R. Krathwohl, *Kerangka Landasan Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010, h. 98

¹⁵ Lorin W, Anderson. David R. Krathwohl, *Ibid*, hlm 98

¹⁶ Sumiati. Asra, *Metode Pembelajaran*, Bandung: CV . Wacana Prima, 2008, h. 38

- a. Miarso dalam buku Dina Indriana menyatakan bahwa media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa untuk belajar.
- b. Menurut Schram bahwa media merupakan teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran, sehingga media menjadi perluasan dari guru.

Media Visual adalah media proyeksi diam atau media yang memproyeksikan pesan, dimana hasil proyeksinya tidak bergerak atau memiliki sedikit unsur gerakan¹⁷.

Kelebihan dan Kelemahan Media Visual

1) Kelebihan Media Visual

- a) Dapat digunakan untuk menyajikan pesan di semua ukuran ruangan kelas
- b) Menarik, karena memungkinkan penyajian yang variatif dan disertai dengan warna-warni yang menarik
- c) Tatap muka dengan siswa selalu terjaga dan memungkinkan siswa untuk mencatat hal-hal yang penting
- d) Tidak memerlukan operator secara khusus dan tidak pula memerlukan penggelapan ruangan
- e) Dapat menyajikan pesan yang banyak dalam waktu yang relative singkat

¹⁷ Rudi Susiliana, Cepi Riyan, *Media Pembelajaran*, Bandung: CV. Wacana Prima, 2008, h.

2) Kelemahan Media Visual

- a) Memerlukan perencanaan yang matang dalam pembuatan dan penyajiannya
- b) Visual merupakan hal yang dapat dipisahkan, karena sebuah gambar dalam kertas biasa tidak bisa diproyeksikan melalui OHP.
- c) Urutan mudah kacau, karena merupakan urutan yang lepas

3. Indikator

Dengan belajar menggunakan media visual, siswa diharapkan dapat:

- a. Memahami pelajaran IPS
- b. Siswa dapat meningkatkan minat belajar IPS
- c. Siswa dapat lebih kreatif akan pembelajaran IPS
- d. Dapat menumbuhkan kesenangan siswa dalam pembelajaran IPS

4. Variabel

- a. Dengan menggunakan media visual yaitu dengan menggunakan alat peraga yang dimaksud adalah digunakan untuk menggalakan kemauan siswa / siswi untuk mengajarkan materi kepada temannya, media diam yang berbentuk menyerupai alat-alat seperti aslinya yang dapat digunakan sebagai alat bantu untuk mengajar dan belajar sebagai alat peraga.
- b. Jadi Variabelnya ada dua macam yaitu:
 - 1) Minat belajar siswa, yang mana minat ini tumbuh dari dalam diri seseorang, dalam hal ini yaitu tumbuh dari dalam diri peserta didik.

2) Media Visual adalah suatu alat bantu yang dapat dilihat atau tampak oleh anak.

c. Hubungan antara dua variabel ini sangat berhubungan sekali karena media visual adalah suatu alat bantu yang dapat meningkatkan minat belajar siswa tersebut.

Jadi didalam minat belajar siswa dilihat dari minat fisik dan mental siswa selama proses pembelajaran. Jika siswa sudah terlibat maka suasana belajar akan menyenangkan sehingga hasil belajar dapat maksimal. Dalam hal ini peran guru adalah sebagai fasilitator dan memberikan ruang gerak bagi siswa untuk melahirkan dan membangkitkan aktifitas belajar siswa. Prinsip-prinsip yang dapat ditekankan guru, antara lain:

- 1) Berikan kesempatan pada siswa untuk berfikir dan berbuat sendiri serta bertanggungjawab atas tugas mereka.
- 2) Pengalaman merupakan suatu interaksi antara siswa dengan lingkungannya
- 3) Belajar merupakan suatu proses dimana siswa bersikap aktif.

B. Penelitian Yang Relevan

Ada beberapa penelitian yang relevan yaitu :

1. Pada penelitian yang dilakukan oleh Tri Wihastuti,S.Pd.I pada tahun 2008 dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Dengan

Menggunakan Strategi *cart short* Pada Siswa Kelas IV MIS Raudhatul Mushallin Tanjungpinang, dengan ketuntasan belajar 75 %.

Adapun bedanya dengan penelitian yang peneliti teliti ini yaitu pada strateginya. Peneliti menggunakan media visual dalam penelitian ini, sedangkan teman peneliti ini menggunakan *strategi cart short*.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sam yaitu meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan peneliti adalah meningkatkan minat belajarnya dulu baru setelah minatnya telah tumbuh maka seara otomatis maka hasil belajarnya pun akan meningkat.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sefka Zulianti,S.Sos tahun 2010 dengan judul “Meningkatkan minat Belajar Matematika Dengan menggunakan model pembelajaran langsung untuk Siswa Kelas IV MIS Raudhatul Mushallin Tanjungpinang “, dengan ketuntasan motivasi belajar siswa yaitu 80 %.

Beda penelitian yang dilakukan Sefka Zulianti dengan peneliti meningkatkan minat belajar matematika yang menggunakan model pembelajaran langsung, sedangkan tujuannya adalah sama meningkatkan minat belajar siswa, agar hasil belajar siswa meningkat/mencapai nilai yang maksimal.

Berdasarkan hasil yang diperoleh oleh peneliti-peneliti tersebut dengan nilai yang bagus itu dengan begitu penulis tertarik melakukan penelitian dengan menggunakan strategi/ metode lain, dengan judul “ Meningkatkan

minat belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan Menggunakan media visual pada siswa Kelas IV MIS Raudhatul Mushallin N0.019 Tanjungpinang Kepri ”.

Adapun perbedaan peneliti dengan peneliti-peneliti lainnya adalah peneliti berusaha lebih meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan alat bantu lain yaitu media visual, yang mana disini siswa diharapkan dapat mengelompokkan dan berdiskusi sesamanya dan berbagi kepada kelompok lain dengan alat bantu media visual. Hingga masing-masing siswa dapat paham lebih lanjut. Sehingga hasil yang diperoleh siswa MIS Raudhatul Mushallin semakin meningkat minat belajarnya, dengan demikian juga akan mempengaruhi kepada tercapainya tujuan yang diinginkan (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Informasi atau bahan ajar itu sendiri yang akan disajikan kepada siswa. Melalui media Visual atau alat bantu yang mendorong untuk menumbuhkan minat siswa belajar, memperjelas dan mempermudah konsep yang abstrak dan mempertinggi daya serap.

C. Kerangka Berfikir

Dalam hal ini peneliti berfikir mencoba meneliti ”apakah dengan menggunakan media visual dapat meningkatkan minat belajar siswa pada

pembelajaran IPS dengan materi alat teknologi transportasi pada MIS Raudhatul Mushallin Tanjungpinang?"

1. Kegiatan yang dilakukan guru dalam pembelajaran ini adalah:

- a. Guru membagi beberapa kelompok kecil
- b. Kemudian guru memberikan tugas kepada siswa menuliskan alat-alat teknologi transportasi.
- c. Kemudian guru menyuruh anak untuk dapat mengelompokkan mana alat-alat transportasi modern.
- d. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk dapat mengelompokkan alat-alat transportasi sesuai bagiannya.

2. Kegiatan yang dilakukan siswa:

- a. siswa duduk dengan kelompok masing-masing.
- b. Siswa menuliskan dan mengelompokkan alat-alat teknologi transportasi.
- c. Siswa dapat mengelompokkan alat-alat yang menyerupai alat teknologi transportasi.

D. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan untuk meningkatkan aktivitas dan minat belajar IPS siswa dinyatakan berhasil jika 70% aktivitas siswa sudah dikategorikan kuat.

1. Indikator Kinerja

Standar penelitian meliputi tentang pelaksanaan / langkah-langkah / tindakan penelitian yaitu :

- a. Siswa dibagi beberapa kelompok kecil
- b. Masing –masing membawa mainan yang berupa alat transportasi seperti alat transportasi darat, laut, dan udara
- c. Setiap anak mempunyai mainan yang tampak yang dapat dijadikan alat peraga yang berupa mainan.
- d. Guru memberikan kesempatan untuk setiap kelompok anak untuk dapat menuliskannya dibuku tugas, dan mengelompokkan alat transportasi tersebut.
- e. Membuat kesimpulan.

2. Indikator keberhasilan

Menurut Reber yang dikutip Baharuddin bahwa minat berarti kecenderungan dari kegiatan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Seperti pemusatan perhatian, keintintahan, motivasi, dan kebutuhan.¹⁸

Berdasarkan pengertian minat tersebut maka peneliti menetapkan indikator minat sebagai berikut:

- 1) siswa masuk kelas tepat pada waktunya
- 2) Perlengkapan belajar IPS siswa lengkap
- 3) Catatan penting IPS siswa lengkap
- 4) Siswa mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi dalam belajar IPS

¹⁸ Baharudin, Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008, h. 24

- 5) Siswa aktif dalam bertanya
- 6) Siswa menjawab pertanyaan
- 7) Siswa mengerjakan tugas dengan baik
- 8) Siswa memperhatikan keterangan guru dengan sungguh-sungguh

Oemar hamalik mengatakan bahwa “kurangnya minat menyebabkan kurangnya perhatian dan usaha belajar, sehingga menghambat studi.¹⁹ Dalyono, “Minat belajar kurang akan menghasilkan hasil belajar yang rendah”²⁰ Nasution, “anak-anak malas, tidak belajar, karena tidak adanya minat”²¹.

Pelaksanaan belajar dikatakan berhasil bila apabila setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai langkah-langkah yang telah diatur sedemikian rupa. Dengan menggunakan media Visual ini diharapkan siswa:

- a) Termotivasi minat belajar dan dapat mengikuti pembelajaran IPS.
- b) Siswa dapat mencapai nilai IPS di atas KKM
- c) Tidak ada lagi siswa yang beranggapan bahwa pelajaran IPS adalah pelajaran yang sulit dan membosankan.
- d) Siswa selalu bersemangat dalam belajar setelah menggunakan strategi yang digunakan peneliti dan diharapkan kedepannya dapat berkelanjutan.

¹⁹ Oemar hamalik, *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*, Bandung: Tarsito, 1983, h.113

²⁰ Syaiful Bahri Djamarah dan aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineke Cipta, 2006, h. 33

²¹ S. Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, op.cit. h.82

H. Hipotesis tindakan

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah “menggunakan media visual dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas IV MIS Raudhatul Mushallin N0.019 Tanjungpinang, Kepri.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan objek penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa/siswi madrasah Ibtidaiyah swasta N0.019 Tanjungpinang yang berjumlah 42 orang, terdiri dari 22 siswi perempuan, dan 20 orang siswa laki-laki.

Objek dari penelitiann ini adalah dengan menggunakan media Visual untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas IV MIS Raudhatul Mushallin N0.019 Tanjungpinang, Kepri.

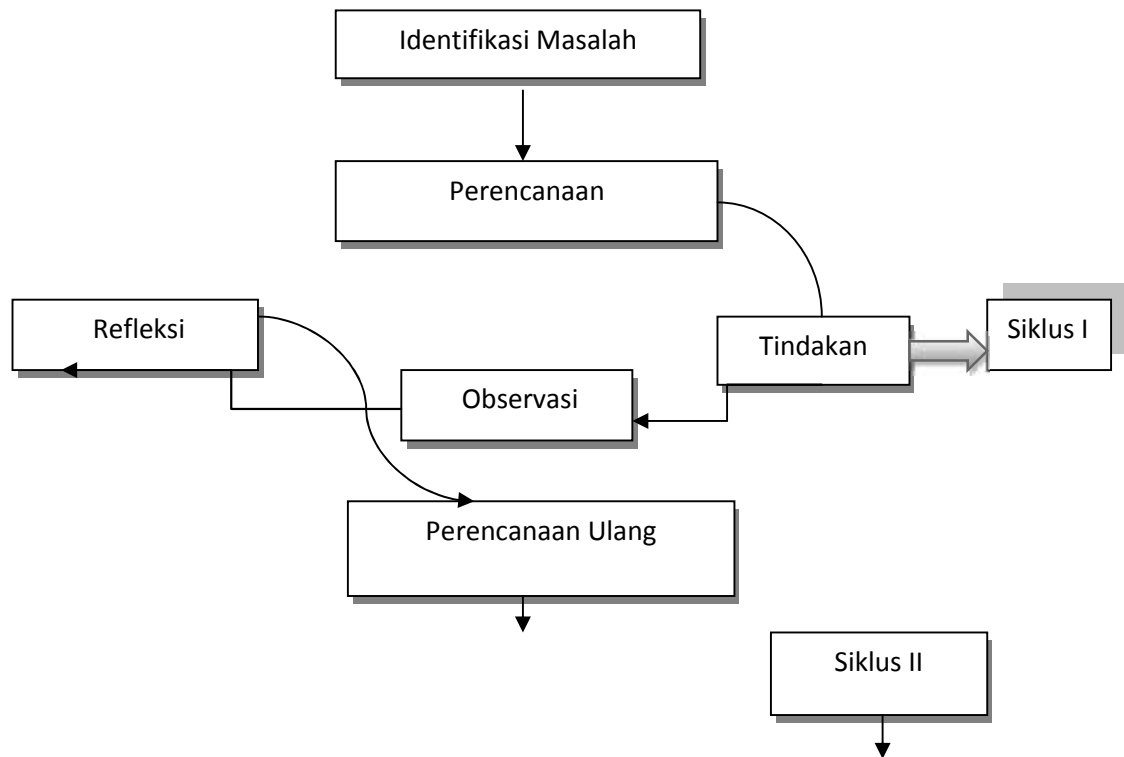
B. Tempat penelitian

Lokasi penelitian ini dipusatkan pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta Raudhatul mushallin N0.019 Tanjungungat, di Tanjungpinang. Adapun penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2012. Mata Pelajaran yang diteliti adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

C. Rancangan Penelitian

Dasar penelitian merancang penelitian antara lain :

1. Perencanaan
2. Tindakan
3. Observasi / pengamatan
4. Refleksi



Secara terperinci prosedur penelitian sebagai berikut:

a. Perencanaan / persiapan tindakan

Dalam perencanaan pembelajaran peneliti akan melakukan beberapa tindakan yaitu :

- 1) Menentukan pokok bahasan
- 2) Membuat rencana Pembelajaran (RPP)
- 3) Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 4) Lembar Observasi

b. Tindakan / Action, kegiatan yang mencakup

- 1) Mengkondisikan kelas dan siswa
- 2) Melakukan apersepsi dengan mengaitkan pelajaran yang lalu dengan yang akan dipelajari.
- 3) Memotivasi siswa dengan memberi pujian bagi yang dapat menjawab pertanyaan dari guru.
- 4) Dalam pembelajaran, guru dengan observer melakukan pengamatan sesuai format yang sudah disediakan. Maksudnya seorang observer mengisi lembar pengamatan setiap kali pertemuan untuk melihat kegiatan yang dilakukan guru dan siswa dalam proses pembelajaran.¹

c. Observasi Pengamatan

Observasi yaitu penelitian yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian di tempat berlansungnya peristiwa dan peneliti bersamaan objek yang diteliti. Observer melakukan penilaian dengan menggunakan format yang telah disediakan sebelumnya.

Observasi dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan, dilakukan oleh dua orang observer yang bernama Sefka Zulianti, S.Sos dan Tri Wihastuti, S.Pdi dengan menggunakan pengamatan dan observasi untuk

¹ Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008, hlm. 71

melihat pelaksanaan dengan menggunakan media Visual dalam pembelajaran IPS.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam pembelajaran. Jika dalam siklus I terdapat kekurangan yang menyebabkan aktivitas belajar belum meningkat dan mencapai target maka dilakukan perbaikan pada siklus II, demikian seterusnya. Dari Refleksi dapat direncanakan refleksi selanjutnya. Dimana perlu adanya pembahasan antara siklus – siklus tersebut untuk dapat menentukan kesimpulan atau hasil dari penelitian.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data yang didapat dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif yang terdiri dari:

- a. Data kegiatan guru dalam menggunakan metode visual.
- b. Data minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

E. Teknik Analisis Data

a. Teknik Observasi

Data tentang aktivitas guru dan siswa dikumpulkan dengan cara melakukan observasi kelas yang dilakukan pengamat. Data ini dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan. Pengamatan dilakukan aktivitas guru, aktivitas siswa dan minat siswa selama proses pembelajaran untuk setiap kali pertemuan dengan pengisi pengamatan yang telah disediakan. Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat lebih dekat kegiatan yang dilakukan.

b. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dalam penelitian dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang siswa, keadaan guru, sarana dan prasarana guru dengan menggunakan media Visual.

c. Teknik analisis Data

Adapun Standar yang digunakan adalah :

Apabila persentasenya 81% - 100 % maka sangat sempurna.

Apabila persentase antara 61 % - 80 % maka sempurna

Apabila persentase antara 41 % - 60 % maka cukup sempurna

Apabila persentase 21 % - 40 % maka kurang sempurna

Apabila persentase 0 % - 20 % maka tidak sempurna

Maka setelah terkumpul melalui observasi-observasi data dan siklus-siklus yang dilalui maka diolah dengan menggunakan rumus persentase :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana : P adalah angka persentase

F adalah frekwensi yang dicari persentasenya

N adalah jumlah frekwensi keseluruhan / banyaknya individu

100 % Bilangan Tetap

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Lingkungan Sekolah

MIS Raudhatul Mushallin N0. 019 Tanjungpinang, Kepri merupakan Sekolah yang terletak didalam Kota, Wilayahnya termasuk kedalam Kecamatan Bukit Bestari yang berjarak kurang lebih 2 km dari jantung Kota. Transportasi menuju kesekolah dengan menggunakan alat angkutan darat. Kebanyakan siswa bertempat tinggal didaerah itu juga.

B. Keadaan Sekolah

1. Sarana dan Prasarana.

a. Tanah dan Halaman

Tanah Sekolah sepenuhnya hak milik.sejarah tanahnya adalah tanah wakaf. Luar tanah seluruhnya 600 m2, luas bangunan 262 m2.

Keadaan Tanah Sekolah MIS Raudhatul Mushallin N0.019

Tanjungpinang

Status Tanah	: Hak Milik
Luas Tanah	: 600 m2
Luas bangunan	: 262 m2 Bangunan berlantai tiga

b. Gedung Sekolah

Bangunan sekolah pada umumnya dalam kondisi baik dengan jumlah kelas 9 ruangan, 11 rombongan belajar, satu ruang perpustakaan, satu ruang UKS, satu Kantin sekolah, tiga WC siswa, dua WC guru.

Keadaan Gedung Sekolah MIS Raudhatul Mushallin N0.019

Tanjungpinang KEPRI

Luas Bangunan	: 600 m ²
Ruang Kepsek	: 1 Baik
Ruang Guru	: 1 Baik
Ruang Kelas	: 9 Baik

C. Personil Sekolah

MIS Raudhatul Mushallin Tanjungpinang didirikan pada tahun 1981. Pimpinan sekolah yang pernah bertugas di MIS Raudhatul Mushallin Tanjungpinang adalah:

Tabel IV. 1

**NAMA KEPALA SEKOLAH MIS RAUDHATUL MUSHALLIN N0.019
TANJUNGPINANG, KEPRI**

Nama	Periode Tugas
1. MUSTAFA JAMALUDIN	Tahun 1981 s.d 1983
2. M.JEIN ARIEF	Tahun 1983 s.d 1986
3. SYARIFAH. S	Tahun 1986 s.d 2006

4. SARIANA	Tahun 2006 s.d sekarang
------------	-------------------------

Jumlah seluruh personil sekolah sebanyak 19 orang, terdiri atas 1 kepala Sekolah, 16 guru, 2 Tata Usaha, 1 penjaga Sekolah.

TABEL IV. 2
Keadaan Personil Sekolah tahun 2011/2012

NO	NAMA	JABATAN	STATUS
1	Sariana	Kepala Sekolah	Honor
2	Amaniah, A.Ma	Guru ag.kls V a, V b, VI	PNS
3	Farida Ariani, S.Pd.SD	Guru kls I a	PNS
4	Suryaningsih, S.Pd.SD	Guru kelas V	PNS
5	Kasmiati, S.Pdi	Guru kelas VI	PNS
6	Nurkhairiah, S.Pdi	Guru kelas I b	PNS
7	Tri Wihastuti, S.Pdi	Guru kelas V b	PNS
8	Mardani	Guru Agama Kls III a, dan III b	Honor
9	Eva Oktalia, A.Ma	Guru Kelas III a	Honor
10	Herlinawati	Guru Agama Kelas I a, I b, II a, II b	Honor
11	Zulmi Noveansyah	Tata Usaha, Guru Bahasa Inggris Kls III a & b, IV a & b, V a & b, VI	Honor
12	Lia Oktaviani Irawan	Bendahara, Pustakawan, Tata Usaha	Honor
13	Sefka Zulianti, S.Sos	Guru Kelas IV a	Honor
14	Zahratul Hayati S.Ag	Guru Agama IV a, IV b	Honor
15	Feti yuliana	Guru kelas II a	Honor
16	Juliana S. Pdi	Guru kelas II b	Honor
17	Juweniah S. Pdi	Guru kelas IV b	Honor prov.
18	Ernita	Penjaga Sekolah	Honor

D. Keadaan Peserta Didik

1. Jumlah peserta didik

Jumlah peserta didik pada tahun pelajaran 2010/2011 seluruhnya berjumlah 299 orang. Yang terbagi atas siswa kelas I, II a dan b, III a dan b, IV a dan b, V a dan b, dan 1 kelas VI. Tapi ditahun 2011/2012 mengalami penurunan menjadi 297 orang siswa/i, dikarenakan ada beberapa siswa/i yang pindah karena pindah mengikuti orang tua yang juga pindah lokasi pekerjaannya.

2. Kurikulum MIS Raudhatul Mushallin N0.019 Tanjungpinang adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang disusun sekolah, komite dan didampingi oleh pengawas sekolah, Komponen Mata Pelajarannya meliputi:
 - a. Al-Qur'an Hadits
 - b. Aqidah Akhlak
 - c. Fiqih
 - d. Sejarah Kebudayaan Islam
 - e. Bahasa Arab
 - f. Pendidikan Kewarganegaraan
 - g. Bahasa Indonesia
 - h. Matematika
 - i. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
 - j. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

- k. Seni Budaya dan Keterampilan
- l. Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
- m. Muatan Lokal: Tulisan Arab Melayu (TAM) dan Bahasa Inggris.¹

Lama belajar duduk di bangku sekolah MIS Raudhatul Mushallin N0.019 Tanjungpinang adalah 6 tahun, dengan sistem belajar persemester 6 bulan. untuk menentukan seorang siswa dapat mengikuti kelas berikutnya, maka dilakukan evaluasi dengan sistem semester. Sedangkan untuk menentukan berhasil tidaknya siswa menyelesaikan program pendidikan di MIS Raudhatul Mushallin N0.019 ditentukan dengan evaluasi akhir yaitu Ujian akhir Sekolah Berskala Nasional (UASBN).

E. Hasil Penelitian

Hasil Penelitian yang disajikan adalah data yang diperoleh dari observasi yang telah dilakukan. Observasi dilakukan dengan jumlah peserta didik 42 orang, terdiri dari 22 siswi perempuan dan 20 orang siswa laki-laki.

Adapun indikatornya adalah:

1. Siswa tekun menghadapi tugas yang diberikan
2. Siswa ulet menghadapi kesulitan
3. Siswa dapat menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah

¹ Sumber Data: Buku Panduan Pelajaran Bagian Kurikulum 2011/2012

4. Siswa senang bekerja sendiri
5. Terampil dalam mencocokkan jawaban dengan sesuai alat yang dapat dilihat (Media Visual).
6. Siswa cepat bosan dengan tugas-tugas rutin
7. Siswa dapat mempertahankan hasil pemikirannya
8. Siswa berani dalam menyimpulkan hasil laporan kegiatannya.

Sedangkan untuk memperoleh persentase setiap indikator dengan jawaban “Ya” dan “tidak”. Pelaksanaan tindakan I sebagaimana terlihat dalam serangkaian tindakan berikut:

Tabel IV. 3
Lembaran Observasi Kegiatan Guru Pra Tindakan

N o	Kegiatan yang diamati			Nilai
		Ya	Tidak	
1	Guru menyediakan daftar pertanyaan yang terkait dengan matri pelajaran yang akan diajarkan	√		3
2	guru memerintahkan siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan itu sebaik yang mereka bisa	√		3
3	Kemudian guru memerintahkan mereka untuk menyebarkan didalam ruangan kelas, mencari siswa yang dapat menjawab pertanyaan yang mereka tidak dapat menjawab nya sendiri, kemudian guru mendorong siswa untuk saling membantu.		√	2
4	Guru memerintahkan mereka untuk kembali ketempat dudukmasing masing bagi yang sudah dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, lalu guru memperkenalkan		√	2

	topik-topik baru yang penting dalam mata pelajaran			
--	----------------------------------------------------	--	--	--

Sumber: data olahan penelitian, tahun 2012

Keterangan:

1 = sangat baik

2 = tidak baik

3 = cukup

4 = baik

5 = sangat baik

Sedangkan minat siswa mengikuti proses pembelajaran dikategorikan istimewa, baik sekali, baik, dan kurang. Pada data tabel III ini akan disajikan jumlah siswa dan indikator yang dicapai.

B. Hasil Penelitian

1. Pra Tindakan

Sebelum melakukan tindakan dengan menggunakan media visual terlebih dahulu penulis mengambil data pra tindakan data hasil tes atau nilai sebelumnya, hal ini dimaksudkan untuk melihat sejauh mana media visual dapat meningkatkan minat belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS dengan cara membandingkan data persiklus dengan data awal yang dimiliki, untuk lebih jelas hasil belajar siswa kelas IV MIS Raudhatul Mushallin N0.019 sebelum tindakan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. IV. 4
Hasil Observasi aktivitas Belajar Siswa Pra Tindakan Siswa kelas IV
MIS Raudhatul Mushallin N0.019 Tanjungpinang

No	Nama Siswa	Komponen Pengamatan aktivitas Belajar								Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7	8	Ya	Tdk
1	Siswa 1	v			v	v		v		4	4
2	Siswa 2		v	V		v		v		4	4
3	Siswa 3	v	v		v		v		v	5	3
4	Siswa 4	v	v		v		v	v		5	3
5	Siswa 5			V	v	v		v		4	4
6	Siswa 6	v	v			v		v		4	4
7	Siswa 7	v	v	v	v		v		v	6	2
8	Siswa 8	v	v		v		v	v		5	3
9	Siswa 9			v	v	v		v		4	4
10	Siswa 10	v		v				v		3	5
11	Siswa 11	v			v	v	v		v	5	3
12	Siswa 12	v	v		v		v	v		5	3
13	Siswa 13			v		v		v		3	5
14	Siswa 14	v		v		v		v		4	4
15	Siswa 15	v				v				2	6
16	Siswa 16				v			v		2	6
17	Siswa 17	v	v	v		v				4	4
18	Siswa 18	v	v			v		v		4	4
19	Siswa 19	v	v		v		v		v	5	3

20	Siswa 20			v			v	v		3	5
21	Siswa 21	v		v		v		v		4	4
22	Siswa 22	v	v			v		v		4	4
23	Siswa 23	v	v	v			v		v	5	3
24	Siswa 24		v		v		v			3	5
25	Siswa 25	v		v	v			v		4	4
26	Siswa 26	v	v			v		v		4	4
27	Siswa 27	v		v			v		v	4	4
28	Siswa 28			v	v			v		3	5
29	Siswa 29	v	v		v			v		4	4
30	Siswa 30		v			v		v		3	5
31	Siswa 31	v	v	v			v		v	5	3
32	Siswa 32	v	v		v		v	v		5	3
33	Siswa 33	v		v		v		v		4	4
34	Siswa 34	v		v		v		v		4	4
35	Siswa 35			v	v		v		v	4	4
36	Siswa 36	v	v	v			v	v	v	6	2
37	Siswa 37	v			v	v				3	5
38	Siswa 38	v	v			v		v		4	4
39	Siswa 39	v	v	v	v		V		v	6	2
40	Siswa 40	v	v	v				v		4	4
41	Siswa 41			v		v				2	6
42	Siswa 42	v		v	v	v				4	4

	JUMLAH	31	22	23	20	21	16	27	10	170	166
	RATA - RATA (%)	73.81	52.38	54.76	47.62	50.00	38.10	64.29	23.81	50.60	49.40

Berdasarkan hasil diatas secara umum masih belum mencapai keseluruhan kelas, hal ini dapat dilihat bahwa jumlah frekwensi “YA” mencapai 170 atau 50.60%, sementara untuk frekwensi “TIDAK” mencapai 166 atau 49,40, secara keseluruhan hasil yang diperoleh sebelum diadakan tindakan, aktivitas belajar siswa hanya mencapai 50% dari total kelas, oleh karena itu peneliti melakukan langkah perbaikan untuk mengatasi masalah rendahnya aktivitas belajar siswa mata pelajaran IPS dengan menggunakan media visual yang dilaksanakan dalam 3 siklus seperti yang diuraikan dibawah ini.

Tabel. IV. 5
Hasil Observasi Minat Belajar Siswa Pra Tindakan Siswa kelas IV
MIS Raudhatul Mushallin N0.019 Tanjungpinang

No	Nama Siswa	Komponen Pengamatan Minat Belajar								Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7	8	Ya	Tdk
1	Siswa 1	v			v	v		v		4	4
2	Siswa 2		v	V		v		v		4	4
3	Siswa 3	v	v		v		v		v	5	3
4	Siswa 4	v	v		v		v	v		5	3
5	Siswa 5			V	v	v		v		4	4
6	Siswa 6	v	v			v		v		4	4
7	Siswa 7	v	v	v	v		v		v	6	2
8	Siswa 8	v	v		v		v	v		5	3

9	Siswa 9			v	v	v		v		4	4
10	Siswa 10	v		v				v		3	5
11	Siswa 11	v			v	v	v		v	5	3
12	Siswa 12	v	v		v		v	v		5	3
13	Siswa 13			v		v		v		3	5
14	Siswa 14	v		v		v		v		4	4
15	Siswa 15	v				v				2	6
16	Siswa 16				v			v		2	6
17	Siswa 17	v	v	v		v				4	4
18	Siswa 18	v	v			v		v		4	4
19	Siswa 19	v	v		v		v		v	5	3
20	Siswa 20			v			v	v		3	5
21	Siswa 21	v		v		v		v		4	4
22	Siswa 22	v	v			v		v		4	4
23	Siswa 23	v	v	v			v		v	5	3
24	Siswa 24		v		v		v			3	5
25	Siswa 25	v		v	v			v		4	4
26	Siswa 26	v	v			v		v		4	4
27	Siswa 27	v		v			v		v	4	4
28	Siswa 28			v	v			v		3	5
29	Siswa 29	v	v		v			v		4	4
30	Siswa 30		v			v		v		3	5
31	Siswa 31	v	v	v			v		v	5	3
32	Siswa 32	v	v		v		v	v		5	3
33	Siswa 33	v		v		v		v		4	4

34	Siswa 34	v		v		v		v		4	4
35	Siswa 35			v	v		v		v	4	4
36	Siswa 36	v	v	v			v	v	v	6	2
37	Siswa 37	v			v	v				3	5
38	Siswa 38	v	v			v		v		4	4
39	Siswa 39	v	v	v	v		v		v	6	2
40	Siswa 40	v	v	v				v		4	4
41	Siswa 41			v		v				2	6
42	Siswa 42	v		v	v	v				4	4
	JUMLAH	31	22	23	20	21	16	27	10	170	166
	RATA - RATA (%)	73.81	52.38	54.76	47.62	50.00	38.10	64.29	23.81	50.60	49.40

Berdasarkan hasil diatas secara umum masih belum mencapai keseluruhan kelas, hal ini dapat dilihat bahwa jumlah frekwensi “YA” mencapai 170 atau 50.60%, sementara untuk frekwensi “TIDAK” mencapai 166 atau 49,40%, secara keseluruhan hasil yang diperoleh sebelum diadakan tindakan, minat belajar siswa hanya mencapai 50% dari total kelas, oleh karena itu peneliti melakukan langkah perbaikan untuk mengatasi masalah rendahnya minat belajar siswa mata pelajaran IPS dengan menggunakan media visual yang dilaksanakan dalam 3 siklus seperti yang diuraikan dibawah ini.

2. Hasil Siklus I

a. Observasi Guru

Berdasarkan hasil pada pelaksanaan siklus I pada Pertemuan Pertama diketahui bahwa dari 8 jumlah aktivitas pengamatan guru hanya 6 dengan frekwensi “YA” atau 75 %. Sementara frekwensi “TIDAK” sebesar 2 dengan persentase 25%. Secara keseluruhan aktivitas guru pada siklus ini terkatagori baik / minimal. Untuk hasil lebih rinci dapat dilihat pada lembar observasi berikut:

Tabel. IV. 6
Hasil Observasi Guru Siklus I
Pertemuan I
MIS Raudhatul Mushallin N0.019

No	Aktifitas Guru	Y	T
1	Guru mengabsen siswa. Membuka pelajaran dan memotivasi siswa.	v	
2	Guru meminta siswa mengumpulkan tugas pekerjaan rumah (PR)		v
3	Guru memerintahkan siswa membentuk kelompok dan menjelaskan materi pelajaran secara singkat.	v	
4	Guru memberi kesempatan siswa membaca buku & membahas pokok permasalahan.	v	
5	Guru meminta perwakilan dari tiap kelompok untuk mempersentasikan hasil pembahasannya.	v	
6	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memberikan jawaban terbaik.	v	
7	Guru bersama siswa menyimpulkan materi dengan tepat.		v

8	Guru menutup pelajaran dan memberikan Tugas/PR kepada siswa.	v	
	Jumlah	6	2
	Persentase	75	25

Keterangan Persentase:

1. Istimewa bila persentase yang diperoleh 100 %
2. Baik sekali/maksimal bila persentase yang diperoleh 77% - 99%
3. Baik/ minimal bila persentase yang diperoleh 60% - 75%
4. Kurang bila persentase yang diperoleh 60%

b. Aktivitas Siswa

Observasi aktivitas siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil aktivitas siswa pada siklus I diperoleh frekwensi “YA” berjumlah 261, dengan persentase mencapai 66.1 % terkatagori Baik, sedangkan untuk frekwensi “TIDAK” berjumlah 75 atau 33.9%, untuk lebih rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. IV. 7
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I
MIS Raudhatul Mushallin N0 019 Tanjungpinang

No	Aktifitas Siswa	Y	%	T	%
1	Siswa mendengar dan duduk rapi mendengarkan penjelasan guru ber- kaitan dengan pokok permasalahan yang disampaikan.	35	83.3	7	16.7
2	Siswa mengumpulkan tugas Pekerjaan Rumah (PR)	0	0	42	100.0
3	Siswa membentuk kelompok dan memilih moderator dengan cepat, kemudian mendengar penjelasan guru selanjutnya.	32	76.2	10	23.8

4	Siswa mendiskusikan materi yang diberikan guru	32	76.2	10	23.8
5	Siswa dapat memper- sentasikan hasil diskusi	21	50	21	50.0
6	Siswa menyampaikan hasil yang terbaik dan menerima tanggapan dari kelompok lain.	28	66.7	14	33.3
7	Siswa mendengar dan mencatat kesimpulan yang diungkapkan guru.	35	83.3	7	16.7
8	Siswa menerima tugas yang diberikan guru.	39	92.9	3	7.1
	Jumlah	222		114	
	Persentase		66.1		33.9

Keterangan Persentase:

1. Istimewa bila persentase yang diperoleh 100 %
2. Baik sekali/maksimal bila persentase yang diperoleh 77% - 99%
3. Baik/ minimal bila persentase yang diperoleh 60% - 75%
4. Kurang bila persentase yang diperoleh 60%

c. Hasil Observasi minat Belajar Siswa

Hasil observasi minat siswa pada siklus I ini didapat data jumlah frekwensi “YA” 204 dengan persentase 60.71 % dengan katagori Baik, sementara jumlah frekwensi “TIDAK” 132 dengan persentase 32,29%, untuk lebih rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. IV. 8
Hasil Observasi Minat Belajar Siswa Siklus I
MIS Raudhatul Mushallin N0.019 Tanjungpinang

No	Nama Siswa	Komponen Pengamatan Minat Belajar								Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7	8	Ya	Tdk
1	Siswa 1	v	v	v	v	v		v		6	2
2	Siswa 2	v	v	v		v		v		5	3
3	Siswa 3	v	v	v	v		v		v	6	2
4	Siswa 4	v	v		v		v	v		5	3
5	Siswa 5	v		v	v	v		v		5	3
6	Siswa 6	v	v	v		v		v		5	3
7	Siswa 7	v	v	v	v		v	v	v	7	1
8	Siswa 8	v	v	v	v		v	v		6	2
9	Siswa 9	v		v	v	v		v		5	3
10	Siswa 10	v		v	v			v		4	4
11	Siswa 11	v			v		v		v	4	4
12	Siswa 12	v	v	v	v		v	v		6	2
13	Siswa 13	v		v		v		v		4	4
14	Siswa 14	v	v	v		v		v		5	3
15	Siswa 15	v	v		v	v				4	4
16	Siswa 16				v			v		2	6
17	Siswa 17	v	v	v		v		v		5	3
18	Siswa 18	v	v	v	v	v		v		6	2
19	Siswa 19	v	v		v		v		v	5	3
20	Siswa 20	v		v	v		v	v		5	3
21	Siswa 21	v	v	v	v	v		v		6	2

22	Siswa 22	v	v	v	v	v		v		6	2
23	Siswa 23	v	v	v			v		v	5	3
24	Siswa 24	v	v		v		v			4	4
25	Siswa 25	v	v	v	v	v		v		6	2
26	Siswa 26	v	v			v		v		4	4
27	Siswa 27	v	v	v	v		v		v	6	2
28	Siswa 28			v	v			v		3	5
29	Siswa 29	v	v		v	v		v		5	3
30	Siswa 30	v	v		v	v		v		5	3
31	Siswa 31	v	v	v			v		v	5	3
32	Siswa 32	v	v		v		v	v		5	3
33	Siswa 33	v		v		v		v		4	4
34	Siswa 34	v		v		v		v		4	4
35	Siswa 35			v	v		v		v	4	4
36	Siswa 36	v	v	v			v	v	v	6	2
37	Siswa 37	v	v		v	v				4	4
38	Siswa 38	v	v			v		v		4	4
39	Siswa 39	v	v	v	v		v	v	v	7	1
40	Siswa 40	v	v	v				v		4	4
41	Siswa 41			v		v				2	6
42	Siswa 42	v		v	v	v		v		5	3
	JUMLAH	38	29	31	28	22	16	31	10	204	132
	RATA - RATA (%)	90.48	69.05	73.81	66.67	52.38	38.10	73.81	23.81	60.71	39.29

d. Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I – Pertemuan Pertama yang dikemukakan diatas, diketahui bahwa aktivitas guru mencapai 75%. Aktivitas siswa 66.1 %. Sementara hasil pengamatan minat menunjukkan 60,71 %, untuk lebih rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. IV. 9
Rekapitulasi Siklus I - Pertemuan 1
Menggunakan Media Visual
MIS Raudhatul Mushallin N0.019 Tanjungpinang

No	Kegiatan	Persentase
1	Aktivitas Guru	75 %
2	Aktivitas Siswa	77,7 %
3	Hasil Observasi Minat Belajar	60,71 %

Hasil siklus I – pertemuan 1 ini masih ada beberapa hal yang belum optimal yang harus diperbaiki pada siklus selanjutnya, dengan harapan ada perubahan, beberapa hal tersebut antara lain:

- 1) Aktivitas guru masih kurang disebabkan beberapa hal:
 - a) Guru tidak meminta siswa mengumpulkan tugas pekerjaan rumah (PR).
 - b) Guru tidak/belum bersama-sama siswa menyimpulkan materi dengan tepat, tetapi sebagian besar siswa mencatat penjelasan dari Guru.
- 2) Aktivitas siswa masih kurang, hal ini disebabkan:
 - a) Siswa tidak dapat mempersentasikan hasil diskusi mencapai 21 siswa atau 50 % dari keseluruhan kelas.

- b) Siswa tidak menyampaikan hasil yang terbaik dan menerima tanggapan dari kelompok lain mencapai 14 siswa atau 33.3%.
 - c) Siswa tidak membentuk kelompok dan memilih moderator dengan cepat, kemudian mendengar penjelasan guru selanjutnya mencapai 10 siswa atau 23.8 %.
 - d) Siswa tidak mendiskusikan materi yang diberikan guru mencapai 10 siswa atau 23.8%.
- 3) Hasil pengamatan aktivitas belajar pada siklus pertama ini belum maksimal karena dari 42 siswa hanya 60.71 % dalam satu kelas yang mencapai nilai dalam lembar pengamatan minat dengan 8 komponen, selebihnya masih 39,29 % siswa yang belum maksimal, maka dari itu untuk hasil yang lebih baik perlu dilakukan perbaikan lanjutan pada siklus berikutnya.

3. Hasil Siklus I – Pertemuan ke-2

Pada pertemuan ke-2 ini bertujuan meningkatkan Minat Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV MIS Raudhatul Mushallin N0.019 Bukit Bestari Tanjungpinang dengan memperbaiki beberapa hal yang belum optimal pada pertemuan pertama.

a. Observasi Guru

Berdasarkan hasil pada pelaksanaan siklus I diketahui bahwa dari 8 jumlah aktivitas pengamatan guru terdapat 7 dengan frekwensi “YA” atau 87,5 %. Sementara frekwensi “TIDAK” sebesar 1 dengan persentase 12,5%. Secara keseluruhan aktivitas guru pada siklus ini terkatagori baik sekali. Untuk hasil lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel. IV. 10
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I
Pertemuan ke- 2
MIS Raudhatul Mushallin N0.019 Tanjungpinang

No	Aktifitas Guru	Y	T
1	Guru mengabsen siswa. Membuka pelajaran dan memotivasi siswa.	v	
2	Guru meminta siswa mengumpulkan tugas pekerjaan rumah (PR)	v	
3	Guru memerintahkan siswa membentuk kelompok dan menjelaskan materi pelajaran secara singkat.	v	
4	Guru memberi kesempatan siswa membaca buku & membahas pokok permasalahan.	v	
5	Guru meminta perwa- kilan dari tiap kelompok untuk mempersentasikan hasil pembahasannya.	v	
6	Guru memberikan peng- hargaan kepada kelompok yang memberikan jawaban terbaik.	v	
7	Guru bersama siswa menyimpulkan materi dengan tepat.		v
8	Guru menutup pelajaran dan memberikan Tugas/PR kepada siswa.	v	
	Jumlah	7	1
	Persentase	87.5	12.5

Keterangan Persentase:

1. Istimewa bila persentase yang diperoleh 100 %
2. Baik sekali/maksimal bila persentase yang diperoleh 77% - 99%
3. Baik/ minimal bila persentase yang diperoleh 60% - 75%
4. Kurang bila persentase yang diperoleh 60%

b. Aktivitas Siswa

Observasi aktivitas siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil aktivitas siswa pada siklus I pertemuan ke-2 diperoleh frekwensi “YA” berjumlah 296, dengan persentase

mencapai 88,1% terkatagori Baik Sekali, sedangkan untuk frekwensi “TIDAK” berjumlah 40 atau 11,9%, untuk lebih rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. IV. 11
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I
Pertemuan ke- 2
MIS Raudhatul Mushallin N0.019 Tanjyngpinang

No	Aktifitas Siswa	Y	%	T	%
1	Siswa mendengar dan duduk rapi mendengarkan penjelasan guru berkaitan dengan pokok permasalahan yang disampaikan.	37	88.1	5	11.9
2	Siswa mengumpulkan tugas Pekerjaan Rumah (PR)	38	90.5	4	9.5
3	Siswa membentuk kelompok dan memilih moderator dengan cepat, kemudian mendengar penjelasan guru selanjutnya.	38	90.5	4	9.5
4	Siswa mendiskusikan materi yang diberikan guru	38	90.5	4	9.5
5	Siswa dapat mempresentasikan hasil diskusi	35	83.3	7	16.7
6	Siswa menyampaikan hasil yang terbaik dan menerima tanggapan dari kelompok lain.	33	78.6	9	21.4
7	Siswa mendengar dan mencatat kesimpulan yang diungkapkan guru.	38	90.5	4	9.5
8	Siswa menerima tugas yang diberikan guru.	39	92.9	3	7.1
	Jumlah	296		40	
	Persentase		88.1		11.9

Keterangan Persentase:

1. Istimewa bila persentase yang diperoleh 100 %
2. Baik sekali/maksimal bila persentase yang diperoleh 77% - 99%
3. Baik/ minimal bila persentase yang diperoleh 60% - 75%
4. Kurang bila persentase yang diperoleh 60%

c. Hasil Observasi Minat Belajar Siswa

Hasil observasi minat siswa pada siklus I pertemuan ke-2 ini didapat data jumlah frekwensi “YA” 239 dengan persentase 71,13 % dengan katagori Baik, sementara jumlah frekwensi “TIDAK” 97 dengan persentase 28,87%, untuk lebih rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. IV. 12
Hasil Observasi Minat Belajar Siswa Siklus I
Pertemuan ke- 2
MIS Raudhatul Mushallin N0.019 Tanjungpinang

No	Nama Siswa	Komponen Pengamatan Minat Belajar								Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7	8	Ya	Tdk
1	Siswa 1	v	v	v	v	v		v	v	6	2
2	Siswa 2	v	v	v	v	v		v		6	2
3	Siswa 3	v	v	v	v		v		v	6	2
4	Siswa 4	v	v	v	v		v	v		6	2
5	Siswa 5	v		v	v	v		v		5	3
6	Siswa 6	v	v	v	v	v		v		6	2
7	Siswa 7	v	v	v	v		v	v	v	7	1
8	Siswa 8	v	v	v	v		v	v		6	2
9	Siswa 9	v		v	v	v		v		5	3
10	Siswa 10	v	v	v	v			v		5	3
11	Siswa 11	v	v		v		v		v	5	3
12	Siswa 12	v	v	v	v		v	v		6	2
13	Siswa 13	v		v	v	v		v		5	3
14	Siswa 14	v	v	v	v	v		v		6	2
15	Siswa 15	v	v		v	v				4	4
16	Siswa 16	v			v			v		3	5
17	Siswa 17	v	v	v		v	v	v		6	2
18	Siswa 18	v	v	v	v	v		v		6	2
19	Siswa 19	v	v		v		v		v	5	3

20	Siswa 20	v		v	v		v	v		5	3
21	Siswa 21	v	v	v	v	v		v		6	2
22	Siswa 22	v	v	v	v	v		v		6	2
23	Siswa 23	v	v	v	v		v		v	6	2
24	Siswa 24	v	v	v	v		v	v		6	2
25	Siswa 25	v	v	v	v	v		v		6	2
26	Siswa 26	v	v	v	v	v		v		6	2
27	Siswa 27	v	v	v	v		v		v	6	2
28	Siswa 28	v	v	v	v			v		5	3
29	Siswa 29	v	v		v	v		v	v	6	2
30	Siswa 30	v	v	v	v	v		v		6	2
31	Siswa 31	v	v	v	v		v	v	v	7	1
32	Siswa 32	v	v	v	v		v	v		6	2
33	Siswa 33	v	v	v		v		v	v	6	2
34	Siswa 34	v	v	v	v	v		v		6	2
35	Siswa 35	v	v	v	v		v		v	6	2
36	Siswa 36	v	v	v	v		v	v	v	7	1
37	Siswa 37	v	v	v	v	v		v		6	2
38	Siswa 38	v	v	v	v	v		v		6	2
39	Siswa 39	v	v	v	v		v	v	v	7	1
40	Siswa 40	v	v	v	v		v	v		6	2
41	Siswa 41			v		v				2	6
42	Siswa 42	v	v	v	v	v		v		6	2

	JUMLAH	41	36	36	39	22	18	34	13	239	97
	RATA - RATA (%)	97.62	85.71	85.71	92.86	52.38	42.86	80.95	30.95	71.13	28.87

d. Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I yang dikemukakan diatas, diketahui bahwa aktivitas guru mencapai 75%. Aktivitas siswa 77, 7%. Sementara hasil pengamatan minat menunjukkan 60,71 %, untuk lebih rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. IV. 13
Rekapitulasi Siklus II Menggunakan Media Visual
MIS Raudhatul Mushallin N0. 019 Tanjungpinang

No	Kegiatan	Persentase
1	Aktivitas Guru	87,5 %
2	Aktivitas Siswa	88,1 %
3	Hasil Observasi Minat Belajar	71,13 %

Berdasarkan tabel diatas pada siklus I pertemuan ke-2 ini antara aktivitas guru, siswa dan minat belajar siswa sudah mengalami peningkatan dibanding dengan pertemuan pertama, akan tetapi perlu dilakukan siklus II untuk melihat apakah ada peningkatan yang berkelanjutan dari siklus I. dengan harapan ada perubahan, beberapa hal tersebut antara lain:

- 1) Aktivitas guru masih kurang disebabkan guru tidak/belum bersama siswa menyimpulkan materi dengan tepat.

- 2) Aktivitas siswa masih kurang, hal ini disebabkan:
 - a) Siswa tidak menyampaikan hasil yang terbaik dan menerima tanggapan dari kelompok lain mencapai 9 siswa atau 21,4 % dari keseluruhan kelas.
 - b) Siswa tidak dapat mempresentasikan hasil diskusi mencapai 7 siswa atau 16,7%.
- 3) Hasil pengamatan minat belajar pada siklus I pertemuan ke-2 ini sudah mengalami kenaikan dari pertemuan pertama, hal ini dapat dilihat dari 42 siswa frekwensi “YA” sebesar 239 atau 71,13% dalam satu kelas yang mencapai nilai dalam lembar pengamatan minat dengan 8 komponen, selebihnya masih 28,87% atau frekwensi “TIDAK” mencapai 97, maka dari itu untuk hasil yang lebih baik perlu dilakukan perbaikan lanjutan pada siklus berikutnya.

4. Hasil Siklus II

Berdasarkan refleksi pada siklus I penulis merasa perlu diadakan siklus II untuk melihat dan mengetahui bahwa Media Visual dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas IV MIS Raudhatul Mushallin N0.019, hasil dari siklus II seperti diuraikan berikut:

a. Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil pada pelaksanaan siklus II diketahui bahwa seluruh aktivitas guru 100% dilakukan terkatagori istimewa. Untuk hasil lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. IV. 14
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II
MIS Rauhatul Mushallin N0.019 Tanjungpinang

No	Aktifitas Guru	Y	T
1	Guru mengabsen siswa. Membuka pelajaran dan memotivasi siswa.	v	
2	Guru meminta siswa mengumpulkan tugas pekerjaan rumah (PR)	v	
3	Guru memerintahkan siswa membentuk kelompok dan menjelaskan materi pelajaran secara singkat.	v	
4	Guru memberi kesempatan siswa membaca buku & membahas pokok permasalahan.	v	
5	Guru meminta perwakilan dari tiap kelompok untuk mempersentasikan hasil pembahasannya.	v	
6	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memberikan jawaban terbaik.	v	
7	Guru bersama siswa menyimpulkan materi dengan tepat.	v	
8	Guru menutup pelajaran dan memberikan Tugas/PR kepada siswa.	v	
	Jumlah	8	0
	Persentase	100	0

Keterangan Persentase:

1. Istimewa bila persentase yang diperoleh 100 %
2. Baik sekali/maksimal bila persentase yang diperoleh 77% - 99%
3. Baik/ minimal bila persentase yang diperoleh 60% - 75%
4. Kurang bila persentase yang diperoleh 60%

b. Aktivitas Siswa

Observasi aktivitas siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Berdasar hasil aktivitas siswa pada siklus II diperoleh frekwensi “YA” berjumlah 302 dengan persentase mencapai 89,9% terkatagori Baik Sekali, sedangkan untuk frekwensi “TIDAK” berjumlah 34 atau 10,12%, untuk lebih rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. IV. 15
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II
MIS Raudhatul Mushallin Tanjungpinang

No	Aktifitas Siswa	Y	%	T	%
1	Siswa mendengar dan duduk rapi mendengarkan penjelasan guru berkaitan dengan pokok permasalahan yang disampaikan.	37	88.1	5	11.9
2	Siswa mengumpulkan tugas Pekerjaan Rumah (PR)	39	92.9	3	7.1
3	Siswa membentuk kelompok dan memilih moderator dengan cepat, kemudian mendengar penjelasan guru selanjutnya.	38	90.5	4	9.5
4	Siswa mendiskusikan materi yang diberikan guru	40	95.2	2	4.8
5	Siswa dapat mempresentasikan hasil diskusi	35	83.3	7	16.7
6	Siswa menyampaikan hasil yang terbaik dan menerima tanggapan dari kelompok lain.	33	78.6	9	21.4
7	Siswa mendengar dan mencatat kesimpulan yang diungkapkan guru.	38	90.5	4	9.5
8	Siswa menerima tugas yang diberikan guru.	42	100	0	0.0

	Jumlah	302		34	
	Persentase		89.9		10.12

Keterangan Persentase:

1. Istimewa bila persentase yang diperoleh 100 %
2. Baik sekali/maksimal bila persentase yang diperoleh 77% - 99%
3. Baik/ minimal bila persentase yang diperoleh 60% - 75%
4. Kurang bila persentase yang diperoleh 60%

c. Hasil Observasi Minat Belajar Siswa

Hasil observasi minat siswa pada siklus II ini didapat data jumlah frekwensi “YA” 276 dengan persentase 82,14% dengan katagori Baik Sekali, sementara jumlah frekwensi “TIDAK” 60 dengan persentase 17,86%, untuk lebih rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. IV. 16
Hasil Observasi Minat Belajar Siswa Siklus II
MIS Raudhatul Mushallin N0.019 Tanjungpinang

No	Nama Siswa	Komponen Pengamatan Minat Belajar								Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7	8	Ya	Tdk
1	Siswa 1	v	v	V	v	v	v	v	v	7	1
2	Siswa 2	v	v	V	v	v		v		6	2
3	Siswa 3	v	v	v	v	v	v		v	7	1
4	Siswa 4	v	v	v	v		v	v		6	2
5	Siswa 5	v		v	v	v	v	v	v	7	1
6	Siswa 6	v	v	v	v	v		v		6	2
7	Siswa 7	v	v	v	v		v	v	v	7	1

31	Siswa 31	v	v	v	v		v	v	v	7	1
32	Siswa 32	v	v	v	v		v	v		6	2
33	Siswa 33	v	v	v		v		v	v	7	1
34	Siswa 34	v	v	v	v	v		v	v	6	2
35	Siswa 35	v	v	v	v	v	v		v	7	1
36	Siswa 36	v	v	v	v		v	v	v	7	1
37	Siswa 37	v	v	v	v	v		v	v	7	1
38	Siswa 38	v	v	v	v	v		v		6	2
39	Siswa 39	v	v	v	v		v	v	v	7	1
40	Siswa 40	v	v	v	v		v	v	v	7	1
41	Siswa 41			v	v	v		v		4	4
42	Siswa 42	v	v	v	v	v	v	v		7	1
	JUMLAH	41	36	36	39	22	18	34	13	276	60
	RATA - RATA (%)	97.62	85.71	85.71	92.86	52.38	42.86	80.95	30.95	82.14	17.86

d. Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II yang dikemukakan diatas, diketahui bahwa aktivitas guru mencapai 100%. Aktivitas siswa 89,9%. Sementara hasil pengamatan minat menunjukkan 82,14%, untuk lebih rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. IV. 17
Rekapitulasi Siklus II Menggunakan Media Visual
MIS Raudhatul Mushallin N0.019 Tanjungpinang

No	Kegiatan	Persentase
1	Aktivitas Guru	100 %
2	Aktivitas Siswa	89,9 %
3	Hasil Observasi Minat Belajar	82,14 %

Berdasarkan tabel diatas pada siklus II ini antara aktivitas guru, siswa dan minat belajar siswa sudah mengalami peningkatan dibanding dengan siklus I, secara umum tindakan pada siklus II sudah mencapai 90,68% meskipun belum maksimal akan tetapi sudah memenuhi indikator hasil yakni 75% secara klasikal setelah proses pembelajaran dengan menggunakan menggunakan Media Visual murid memiliki minat tinggi dalam mengikuti pembelajaran IPS.

C. Pembahasan / Analisis Data

1. Observasi Guru

Dari hasil observasi pada siklus I, pertemuan pertama menunjukkan bahwa aktivitas guru hanya mencapai 75% dengan kategori baik. Kemudian hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I, pertemuan ke-2 terjadi peningkatan dengan nilai 87,5% atau naik 12,5% kategori baik sekali, begitu juga pada siklus II terjadi peningkatan pada 100% atau naik 12,5% dengan

kategori sangat istimewa. Untuk hasil lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 18
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Dua Siklus
Menggunakan Media Visual
MIS Raudhatul Mushallin N0.019 Tanjungpinang

No	Aktivitas Guru	Pra-Tindakan		Siklus I-1		Siklus I-2		Siklus II	
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
1	Guru mengabsen siswa. Membuka pelajaran dan memotivasi siswa.	v		v		v		v	
2	Guru meminta siswa mengumpulkan tugas pekerjaan rumah (PR)		v	v		v		v	
3	Guru memerintahkan siswa membentuk kelompok dan menjelaskan materi pelajaran secara singkat.	v		v		v		v	
4	Guru memberi kesempatan siswa membaca buku & membahas pokok permasalahan.	v		v		v		v	
5	Guru meminta perwakilan dari tiap kelompok untuk mempersentasikan hasil pembahasannya.	v		v		v		v	
6	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memberikan jawaban terbaik.	v		v		v		v	

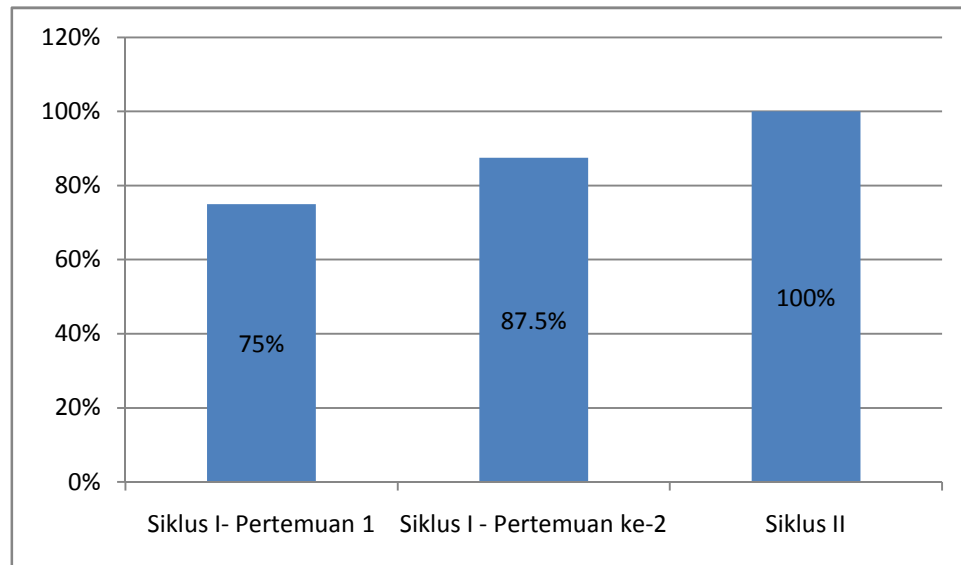
7	Guru bersama siswa menyimpulkan materi dengan tepat.		v		v		v	v	
8	Guru menutup pelajaran dan memberikan Tugas/PR kepada siswa.	v		v		v		v	
Jumlah		5	3	6	2	7	1	8	0
Pesentase		62.5	12.5	75	12.5	87.5	12.5	100	0
Pesentase Kenaikan/Siklus		12.5		12.5		12.5		12.5	
Katagori		Baik		Baik		Baik sekali		Istimewa	

Keterangan Pesentase:

1. Istimewa bila pesentase yang diperoleh 100 %
2. Baik sekali/maksimal bila pesentase yang diperoleh 77% - 99%
3. Baik/ minimal bila pesentase yang diperoleh 60% - 75%
4. Kurang bila pesentase yang diperoleh 60%

Selanjutnya perbandingan antara aktivitas guru dalam proses belajar mengajar didalam kelas pada siklus I pertemuan ke-1, ke-2 dan siklus II secara jelas dapat dilihat dalam diagram berikut:

Grafik. IV. 1
Rekavitulasi Hasil Observasi Aktifitas Guru
Dalam Proses Belajar Mengajar Pada Siklus I dan II



Meningkatnya aktifitas guru dalam proses belajar mengajar pada siklus ke II dibandingkan pada siklus I pertemuan ke-1 dan ke-2 menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi. Artinya perencanaan pembelajaran yang dibuat sesuai untuk mengatasi permasalahan rendahnya aktifitas guru dalam proses belajar mengajar didalam kelas. Lebih lanjut peningkatan aktivitas guru dalam proses belajar mengajar pada pelajaran IPS di kelas Kelas IV MIS. Raudhatul Mushallin N0.019 mencapai 100 % pada siklus II.

2. Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I pertemuan ke-1 yang menunjukkan bahwa hasil aktivitas belajar siswa diperoleh persentase 77,7%

dengan kategori baik sekali, sedangkan hasil pengamatan aktivitas belajar siswa pada siklus I pertemuan ke-2 juga terjadi peningkatan sebesar 10,4% dengan persentase 88% dalam kategori baik sekali, pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 1,8% dengan persentase 90% dengan kategori baik sekali. Untuk hasil lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

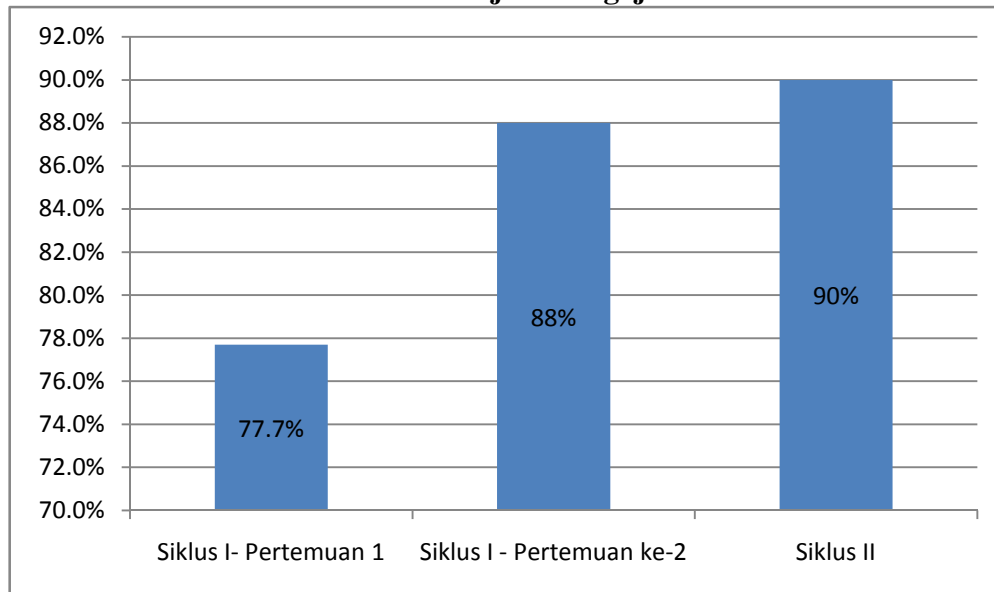
Tabel. IV. 19
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus Dua
Menggunakan Media Visual
MIS Raudhatul Mushallin N0.019

No	Aktivitas Siswa	Siklus I – 1				Siklus I - 2				Siklus II			
		Y	%	T	%	Y	%	T	%	Y	%	T	%
1	Siswa mendengar dan duduk rapi mendengar-kan penjelasan guru berkaitan dengan pokok permasalahan yang disampaikan.	35	83	7	16.7	37	88	5	11.9	37	88	5	11.9
2	Siswamengumpulkan tugas Pekerjaan Rumah (PR)	39	93	3	7.1	38	90	4	9.5	39	93	3	7.1
3	Siswa membentuk kelompok dan memilih moderator dengan cepat, kemudian mendengar penjelasan guru selanjutnya.	32	76	10	23.8	38	90	4	9.5	38	90	4	9.5
4	Siswa mendiskusikan materi yang diberikan guru	32	76	10	23.8	38	90	4	9.5	40	95	2	4.8

5	Siswa dapat mempersentasekan hasil diskusi	21	50	21	50.0	35	83	7	16.7	35	83	7	16.7
6	Siswa menyampaikan hasil yang terbaik dan menerima tanggapan dari kelompok lain.	28	67	14	33.3	33	79	9	21.4	33	79	9	21.4
7	Siswa mendengar dan mencatat kesimpulan yang diungkapkan guru.	35	83	7	16.7	38	90	4	9.5	38	90	4	9.5
8	Siswa menerima tugas yang diberikan guru.	39	93	3	7.1	39	93	3	7.1	42	100	0	0.0
Jumlah		261		75		296		40		302		34	
Pesentase			77.7		22		88		12		90		10
Pesentase Kenaikan/Siklus		0			10.4			1.8					
Katagori		Baik Sekali			Baik Sekali			Baik Sekali					

Selanjutnya perbandingan antara aktivitas belajar siswa pada siklus I dan II secara jelas dapat dilihat dalam diagram berikut:

Grafik. IV. 2
Rekavitulasi Hasil Observasi Aktifitas Siswa
Dalam Proses Belajar Mengajar Pada Siklus I dan II



Meningkatnya minat belajar siswa pada siklus kedua dibandingkan pada siklus pertama menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi.

Artinya perencanaan pembelajaran yang dibuat sesuai untuk mengatasi permasalahan rendahnya aktifitas belajar siswa didalam kelas.

Lebih lanjut peningkatan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar pada pelajaran IPS di kelas Kelas IV MIS Raudhatul pada siklus II dengan katagori baik sekali.

3. Hasil Observasi Minat Belajar Siswa

Berdasarkan hasil observasi minat belajar pra tindakan menunjukan bahwa minat belajar siswa diperoleh persentase “YA” sebesar 170 atau

50,60% dan presentase “TIDAK” sebesar 166 atau 49.40% dengan katagori kurang. Sedangkan siklus I pertemuan ke-1 menunjukkan bahwa minat belajar siswa diperoleh persentase “YA” sebesar 204 atau 60,71% dan presentase “TIDAK” sebesar 132 atau 39.3% dengan katagori baik, ini berarti ada kenaikan sebesar 10,12% dari data awal ke siklus I.

Pada siklus I pertemuan ke-2 mengalami peningkatan sebesar 12,42% dengan perolehan persentase “YA” sebesar 239 atau 71,13% dan presentase “TIDAK” sebesar 97 atau 28.9% dengan katagori baik. Sedangkan pada siklus II juga mengalami peningkatan sebesar 11,01% dengan perolehan persentase “YA” sebesar 276 atau 82,14% dan presentase “TIDAK” sebesar 60 atau 17.9% dengan katagori baik sekali dari total jumlah 42 siswa. Untuk hasil lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. IV. 20
Rekapitulasi Hasil Observasi Minat Belajar Siswa Dua Siklus
Menggunakan Media Visual
MIS Raudhatul Mushallin

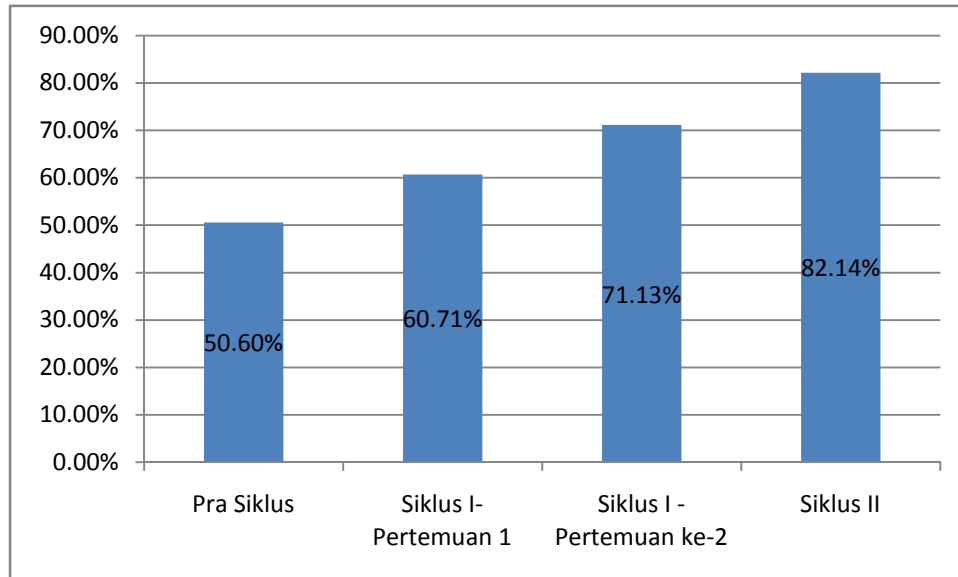
No	Nama Siswa	Pra Siklus		Siklus I- 1		Siklus I- 2		Siklus II	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Siswa 1	4	4	6	2	6	2	7	1
2	Siswa 2	4	4	5	3	6	2	6	2
3	Siswa 3	5	3	6	2	6	2	7	1
4	Siswa 4	5	3	5	3	6	2	6	2
5	Siswa 5	4	4	5	3	5	3	7	1

6	Siswa 6	4	4	5	3	6	2	6	2
7	Siswa 7	6	2	7	1	7	1	7	1
8	Siswa 8	5	3	6	2	6	2	7	1
9	Siswa 9	4	4	5	3	5	3	7	1
10	Siswa 10	3	5	4	4	5	3	7	1
11	Siswa 11	5	3	4	4	5	3	5	3
12	Siswa 12	5	3	6	2	6	2	7	1
13	Siswa 13	3	5	4	4	5	3	7	1
14	Siswa 14	4	4	5	3	6	2	7	1
15	Siswa 15	2	6	4	4	4	4	7	1
16	Siswa 16	2	6	2	6	3	5	6	2
17	Siswa 17	4	4	5	3	6	2	7	1
18	Siswa 18	4	4	6	2	6	2	6	2
19	Siswa 19	5	3	5	3	5	3	7	1
20	Siswa 20	3	5	5	3	5	3	7	1
21	Siswa 21	4	4	6	2	6	2	6	2
22	Siswa 22	4	4	6	2	6	2	7	1
23	Siswa 23	5	3	5	3	6	2	6	2
24	Siswa 24	3	5	4	4	6	2	7	1
25	Siswa 25	4	4	6	2	6	2	6	2
26	Siswa 26	4	4	4	4	6	2	7	1
27	Siswa 27	4	4	6	2	6	2	6	2
28	Siswa 28	3	5	3	5	5	3	7	1

29	Siswa 29	4	4	5	3	6	2	6	2
30	Siswa 30	3	5	5	3	6	2	7	1
31	Siswa 31	5	3	5	3	7	1	7	1
32	Siswa 32	5	3	5	3	6	2	6	2
33	Siswa 33	4	4	4	4	6	2	7	1
34	Siswa 34	4	4	4	4	6	2	6	2
35	Siswa 35	4	4	4	4	6	2	7	1
36	Siswa 36	6	2	6	2	7	1	7	1
37	Siswa 37	3	5	4	4	6	2	7	1
38	Siswa 38	4	4	4	4	6	2	6	2
39	Siswa 39	6	2	7	1	7	1	7	1
40	Siswa 40	4	4	4	4	6	2	7	1
41	Siswa 41	2	6	2	6	2	6	4	4
42	Siswa 42	4	4	5	3	6	2	7	1
Jumlah		170	166	204	132	239	97	276	60
Rata-rata %		50.60	49.40	60.71	39.3	71.13	28.9	82.14	17.9
Persentase Kenaikan Siklus		50.60		10.12		10.42		11.01	
Katagori		Kurang		Baik		Baik		Baik Sekali	

Untuk lebih jelas perbandingan minat belajar dari data awal dengan siklus I dan II dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik. IV. 3
Perbandingan Minat Belajar Siswa Kelas IV
Berdasarkan Persentase Pada Data Awal, Siklus I Pertemuan I, Siklus I
Pertemuan II dan Siklus II



Meningkatnya minat belajar siswa pada siklus II dibandingkan pada siklus I dan data awal menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi.

Artinya, perencanaan pembelajaran yang dibuat sesuai untuk mengatasi permasalahan rendahnya minat belajar siswa yang terjadi didalam kelas selama ini.

Lebih lanjut peningkatan hasil observasi minat belajar siswa dalam proses belajar mengajar pada pelajaran IPS di kelas IV MIS Raudhatul Mushallin N0. 019 Tanjungpinang mencapai 82.14 % dengan katagori baik sekali.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data maka peneliti menyimpulkan bahwa minat belajar IPS dapat ditingkatkan dengan menggunakan Media Visual. Hal ini dapat dilihat pada:

1. Media Visual yaitu suatu alat peraga yang dapat dilihat, Minat juga mengalami peningkatan. Dari siklus ke siklus. Pada pra Tindakan, persentasenya 50.60% dikategorikan “kurang”. Setelah pada siklus I (pertama) , pertemuan ke 1 mulai mengalami kenaikan sedikit dengan persentase 60.71 dikategorikan “baik”.dan pada siklus II pertemuan ke dua persentasenya 71.13, dikategorikan juga masih “baik”.
2. Pada siklus II pertemuan ketiga setelah pra Tindakan sudah adanya peningkatan minat belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, terlihat dari minat belajar siswa pada Siklus II persentasenya menjadi 82.14% dikategorikan “baik sekali”.

B. Saran

Untuk mengoptimalkan minat belajar, ada beberapa hal yang harus diperhatikan guru dalam pembelajaran, antara lain:

1. Memilih dan menggunakan metode yang tepat dalam pembelajaran

1. Mengalokasikan waktu dan memanfaatkan waktu dalam pembelajaran dengan baik, mulai kegiatan awal sampai akhir sesuai porsi masing-masing.
2. Dalam melaksanakan pembelajaran IPS, hendaknya tetap menggunakan suatu alat peraga salah satunya menggunakan media visual sebagai cara dalam menyampaikan pembelajaran, sehingga terciptalah pembelajaran yang bermakna dan punya arti dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata, 2011. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana.
- Anas Sudijono, 2004. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, 2010, *Teori Belajar & Pembelajaran*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Djaali, 2011, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Erni Sukma, 2011, *Pendalaman IPS*, Pekanbaru: Zanafa Publishing
- Hamzah B. Uno, 2011. *Model Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hartono, dkk, 2009, *PAIKEM*, Pekanbaru: Zanafa Publishing,
- Hartono, 2010, *Analisis Item Instrumen*, Bandung: Zanafa Publishing
- Harun Rasyid, dkk, 2008, *Penilaian Hasil Belajar*, Bandung: CV. Wacana Prima
- Jacobsen A. David, dkk, 2009, *Methods for Teaching*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Lorin, dkk, 2010, *Kerangka Landasan Pembelajaran, Pembelajaran Asesmen*, Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Melvin L. Silberman, 2011, *Active Learning*, Bandung: Nusamedia
- Muhibbin Syah, 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nana Sudjana, 2010, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nurhasanah, dkk, 2007, *Kamus Besar Bahasa Indonesia untuk SD dan SMP*, Jakarta: Rajawali Pers
- Ramayulis, 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rudi Susilana, dkk, *Media Pembelajaran*, Bandung: CV. Wacana Prima
- Sardiman, 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sumiati dan Asra, 2007, *Metode Pembelajaran*, Bandung: Wacana Prima

Syaiful Bahri Djamarah, Azwin Zain, 2006, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta

S. Nasution, 2010, *Didaktik asas mengajar*, Jakarta: PT. Bumi Aksara

Slameto, 2010, *Belajar dan factor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta

Tohirin, 2001, *Psikologi Belajar Pendidikan Agama Islam*, Pekanbaru

Undang-Undang RI No 20, 2003, pasal 1

Yudhi Munadi, 2008, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Gaung Persada Press.